

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengaruh antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan dari peneliti adalah untuk menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel sebagai alat pengumpul data sekunder.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terlisting sebagai perusahaan LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar tetap di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap ataupun tidak terdaftar secara konsisten dari periode penelitian maka peneliti akan mengeluarkan dari sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini yakni data dokumentasi, data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan, jurnal, sumber lain di perpustakaan. Sumber data penelitian ini yakni data sekunder, yakni berupa *financial statement*. Data diambil dari *website* www.idx.co.id yang berisikan tentang *Financial Statements Yearly* dari masing-masing kode saham perusahaan LQ45.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memakai teknik dokumentasi, yaitu memanfaatkan media internet dengan situs *website* www.idx.co.id untuk memperoleh data informasi *Financial Statements Yearly* yang merupakan ringkasan laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

3.5.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan dengan suatu harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut likuidasi. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya suatu Nilai Perusahaan, yaitu :

$PBV = \text{Harga Saham} / \text{BV Perusahaan}$

Keterangan :

PBV = Rasio Harga terhadap Nilai Buku

BV Perusahaan = Nilai Buku per Lembar Saham

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Struktur Modal

Struktur modal dapat diartikan sebagai sebuah perbandingan antara hutang dengan modal sendiri dalam sebuah perusahaan. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya Struktur Modal, yaitu :

DER = Total Hutang / Ekuitas

Keterangan :

DER = Debt to Equity Ratio

3.5.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik itu laba atas penjualan, laba atas total aktiva, ataupun laba atas modal sendiri. Disini penulis menggunakan laba atas modal sendiri, sehingga muncul rumus yang akan digunakan untuk menentukan profitabilitas. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan Profitabilitas, salah satunya yaitu:

RoE = Laba Bersih / Ekuitas

Keterangan :

RoE = Return on Equity

3.5.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya Ukuran Perusahaan, yaitu :

Size = Ln Total Aset

Keterangan :

Ln = Logaritma Natural

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel independen dengan variabel dependen penelitian. Gambaran itu bisa dilihat dari nilai minimal, maksimal, means, dan standar deviasi dari masing masing variabel penelitian. Uji ini juga dilakukan untuk melihat bagaimana melihat sampel secara keseluruhan dari yang sudah dikumpulkan serta memenuhi kriteria yang cocok untuk dijadikan sampel penelitian (sutisna, 2020).

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau paling mendekati normal. Normalitas bisa dideteksi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal (Usmadi, 2020).

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Mahendra et al., 2017).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk lolos uji DW ini, maka harus sesuai dengan rumus $D_u < DW < 4 - D_u$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan semata untuk mengkaji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Agar tidak terjadi heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan menggunakan uji Spearman Rho yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Hidayat, 2013).

3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut , regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel). Yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Model regresi linier berganda sebagai berikut : $y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$

Keterangan : y adalah variabel dependen, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, x adalah variabel independen.

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti tingkat pengaruh variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018a).

3.6.8 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan sebagai petunjuk apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat, yang memiliki rumus $f_{tabel} = f(k; n-k)$ yang dimana k adalah konstanta, n adalah jumlah sampel, setelah itu diketahui koordinat yang dapat dilihat dalam f tabel. Untuk lolos uji f, diharuskan untuk memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2018b).

3.6.9 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, yang memiliki rumus $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$ yang dimana a adalah tingkat signifikansi yang digunakan, n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen. Untuk lolos uji t, diharuskan untuk memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono, 2017).